



**KETERWAKILAN PEREMPUAN DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN BERDASARKAN FUNGSI DPRD
DI KOTA SEMARANG PERIODE 2014-2019**

SKRIPSI

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan
Strata 1 / S-1
Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun :

Hikmia Rahadini Pradipta

14010113130083

**DEPARTEMEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

SEMARANG

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Keterwakilan Perempuan Dalam Pengambilan
Keputusan Berdasarkan Fungsi DPRD Di Kota
Semarang Periode 2014-2019**

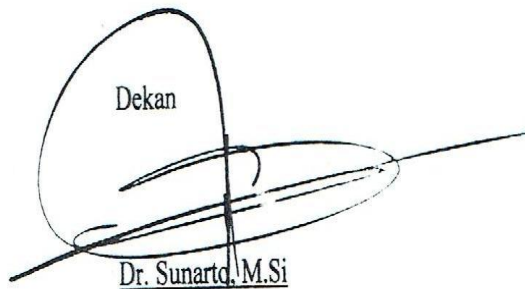
Nama Penyusun : Hikmia Rahadini Pradipta

NIM : 14010113130083

Departemen : Ilmu Politik dan Pemerintahan

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1

Semarang, Maret 2018

Dekan


Dr. Sunarto, M.Si

NIP.19660727.199203.1.001

Wakil Dekan I


Dr. Hedi Pudjo Santoso, M.Si

NIP. 19610510.198902.1.002

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Turtiantoro, M.Si

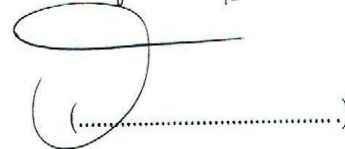
Dosen Penguji :

1. Dra. Fitriyah, MA

2. Dra. Puji Astuti M.Si

3. Drs. Turtiantoro, M.Si


(.....)


(.....)


(.....)


(.....)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini hanyalah satu bagian dari perjalanan penulis dalam menempuh ilmu. Bagian awal dari karya-karya dan hal-hal berikutnya yang akan penulis ciptakan.

Pertama dan yang paling utama, skripsi ini saya persembahkan Allah SWT yang atas kehendak dan kebesarannya, penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan salah satu tahapan studi ini dan Baginda Rasul Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi tauladan umat di dunia untuk senantiasa hidup dengan beradab dalam *hablumminallah* dan *hablumminannas*.

Kemudian, untuk keluarga yang amat saya cintai dan kasihi. Untuk Ibu dan Bapak. Untuk kakak perempuan saya. Terima kasih yang sangat dalam untuk keluarga ini, kalian adalah harta yang paling berharga.

Untuk segenap keluarga Departemen Ilmu Pemerintahan FISIP UNDIP, terutama dosen wali sekaligus pembimbing saya Bapak Drs. Turtiantoro, M.Si. Sosok yang telah membimbing skripsi ini dengan baik dan Ibu Dr. Kushandajani, MA sebagai ketua jurusan yang bijaksana juga semua dosen-dosen yang telah mengajar dan mendidik. Terima kasih telah diberi kesempatan untuk menimba ilmu yang amat berharga disini dan terima kasih atas jasanya

Semarang, Maret 2018

Penulis

Hikmia Rahadini Pradipta

14010113130083

MOTTO

Sakit dalam perjuangan itu hanya sementara. Bisa jadi anda rasakan dalam semenit, sejam, sehari atau setahun. Namun jika anda menyerah, rasa sakit itu akan terasa selamanya

Kekayaan dan kepandaian akan mengangkat harkat dan martabat seseorang dimata masyarakat. Karena itu, milikilah keduanya, tetapi jika kita tidak mampu memiliki keduanya, milikilah satu diantaranya

Kemenangan kita yang paling besar bukanlah karena kita tidak pernah jatuh, melainkan karena kita bangkit setiap kali jatuh

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Keterwakilan Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan Berdasarkan Fungsi DPRD Di Kota Semarang Periode 2014-2019*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) pada Departemen Ilmu Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Sunarto, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
2. Ibu Dr. Kushandajani MA selaku Kepala Departemen Ilmu Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
3. Ibu Dra. Puji Astuti M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Diponegoro.
4. Bapak Drs. Turtiantoro, M.Si selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan senantiasa sabar memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
5. Ibu Fitriyah, MA sebagai dosen pembimbing 2 yang juga menjadi dosen penguji 1.

6. Ibu Puji Astuti, M.Si selaku dosen penguji 2 yang telah berkenan memberikan arahan dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro yang telah banyak memberi ilmu dan pembelajaran selama masa perkuliahan.
8. Kedua orang tua saya Bapak Dr. Ir. Agus Indarjo, M.Phil dan Ibu Dra. Tri Wiyanti Rahayu serta kakak perempuan saya semata wayang yang saya sayangi. Semoga Allah SWT selalu melindungi kalian dimanapun kita berada, Amin Ya Rabbal'Alamin.
9. Anggota DPRD Kota Semarang Periode 2014-2019 (Ibu Umi, Ibu Dyah, Ibu Nungki, Ibu Suciati, Ibu Hesty dan Bapak Nunung) yang berkenan untuk menjadi informan saya dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi saya.
10. Segenap jajaran Sekretariat Dewan Kota Semarang yang telah menerima saya dengan sangat baik. Waktu ketika magang maupun ketika menjadi informan saya yang memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi saya.
11. Pada sahabat saya yang paling holong, Girenda Kumala Cahyaningtyas, S.I.P yang selalu mendukung membantu dan memberikan kasih sayang yang (mungkin) tulus kepada saya
12. Segenap teman-teman kelas 05 Govive yang saya sayangi dan saya rindukan, maaf nama-nama kalian tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Tapi kenangan kita akan selalu saya ingat

13. Para member Kajian Mamah Miak (Rani, Badak, Puput, Fifik dan Khansa) yang masih saya sayangi dari SMA (Smansa Semarang) hingga sekarang
14. Keluarga Bang Thoyib (Litha, Meutia, Sinyo, Maria, Cacik, Savira, Nep, Saldy, Issa, Yossi dan Coco) yang mendukung saya, sukses untuk kita gengs
15. Member Kopetmen (Yan, Bram, Agung, Selin, Rofi, Sapijal, Fahri, Mashun) geng baru pada waktu masa skripsian bareng
16. Ukhti-ukhtiku muslimah (Nasywa dan Indi) temen dari SMP (Nasima) hingga sekarang, terimakasih sudah menyupport saya dengan hal positif dan religius
17. Semua pihak yang telah berkenan dan membantu terselesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya, terimakasih.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan yang dimiliki dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf serta kritik dan saran yang membangun dalam menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Semarang, Maret 2018

Penulis

Hikmia Rahadini Pradipta

1401011313083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAKSI	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	20
1.3 Tujuan Penelitian.....	20
1.4 Manfaat Penelitian.....	21
1.5 Kerangka Teori	22
1.5.1 Kesetaraan Gender	22
1.5.2 Teori Pengambilan Keputusan	25
1.6 Operasionalisasi Konsep	26
1.6.1 Konsep Gender	26
1.6.2 Politik Gender	27
1.6.2.1 Peran Perempuan Dalam Politik	28
1.7 Metode Penelitian	30
1.7.1 Tipe Penelitian	31
1.7.2 Situs Penelitian	31
1.7.3 Subyek Penelitian	32
1.7.4 Jenis dan Sumber Data	33
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data	33

1.7.6 Analisis dan Interpretasi Data	34
BAB II GAMBARAN UMUM	
2.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah Kota Semarang	36
2.2 Jumlah Penduduk Kota Semarang... ..	38
2.3 Pengertian DPRD	39
2.4 Kedudukan dan Fungsi DPRD Kota Semarang	39
2.5 Tugas dan Wewenang DPRD Kota Semarang	48
2.6 Hak dan Kewajiban DPRD Kota Semarang	49
2.7 Alat Kelengkapan	57
2.8 Kekebalan Anggota	62
2.9 Profil DPRD Kota Semarang Periode 2014-2019	63
2.9.1 Visi dan Misi DPRD Kota Semarang	63
2.9.2 Fraksi DPRD Kota Semarang Periode 2014-2019	67
BAB III PEMBAHASAN	
3.1 Keterwakilan Anggota Dewan Perempuan DPRD Kota Semarang	72
3.1.1 Susunan Komisi DPRD Kota Semarang Periode 2014-2019	73
3.1.2 Alat Kelengkapan DPRD Kota Semarang	78
3.2 Peran Anggota Legislatif Perempuan Dalam Menjalankan Fungsi Legislasi	87
3.2.1 Proses Pelaksanaan Fungsi Legislasi	89
3.2.2 Hak Inisiatif Anggota Dewan Perempuan	117
3.3 Peran Anggota Legislatif Perempuan Dalam Menjalankan Fungsi Anggaran	119
3.3.1 Proses Penyusunan APBD	120

3.4	Peran Anggota Legislatif Perempuan Dalam Menjalankan Fungsi	
	Pengawasan	123
3.5	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Anggota Dewan Perempuan dalam Menjalankan Fungsi DPRD	126
	3.5.1 Kualitas Anggota	126
	3.5.2 Peran Ganda Perempuan (mengurus Rumah Tangga dan Menjalankan Fungsi DPRD)	126
	3.5.3 Kurangnya dorongan dari anggota dewan yang lain	127
	3.5.4 Budaya Patriarki	128
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN		
4.1	Kesimpulan	129
4.2	Saran	131

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Anggota DPRD Kota Semarang Berdasarkan Jenis Kelamin Periode Tahun 1999-2004, 2004-2009, 2009-2014 dan 2014-2019	7
Tabel 1.2 Nama Anggota DPRD Perempuan Kota Semarang Periode Tahun 1999-2004, 2004-2009, 2009-2014 dan 2014-2019	8
Tabel 2.1 Daftar Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kota Semarang	32
Tabel 2.2 Susunan Fraksi-fraksi DPRD Kota Semarang Periode 2014-2019	69
Tabel 3.1 Susunan Anggota Komisi A DPRD Kota Semarang	76
Tabel 3.2 Susunan Anggota Komisi B DPRD Kota Semarang	77
Tabel 3.3 Susunan Anggota Komisi C DPRD Kota Semarang	77
Tabel 3.4 Susunan Anggota Komisi D DPRD Kota Semarang	78
Tabel 3.5 Susunan Pimpinan Dan Keanggotaan Badan Musyawarah DPRD Kota Semarang	79
Tabel 3.6 Susunan Pimpinan Dan Keanggotaan Badan Pembentukan Perda DPRD Kota Semarang	81
Tabel 3.7 Susunan Pimpinan Dan Keanggotaan Badan Anggaran DPRD	81
Tabel 3.8 Susunan Keanggotaan Badan Kehormatan DPRD Kota Semarang	83
Tabel 3.9 Peraturan Daerah Kota Semarang Tahun 2014	103
Tabel 3.10 Peraturan Daerah Kota Semarang Tahun 2015	104
Tabel 3.11 Peraturan Daerah Kota Semarang Tahun 2016	106
Tabel 3.12 Peraturan Daerah Kota Semarang Tahun 2017	109

Tabel 3.13 Jumlah Raperda dan Perda yang di Tetapkan	111
--	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Susunan Skema Pimpinan DPRD Kota Semarang Periode 2014-2019	69
Gambar 3.1 Mekanisme Penyusunan Perda melalui Badan	96
Gambar 3.2 Alur Penyusunan Program Legislasi Daerah	97
Gambar 3.3 Proses Penetapan Perda Oleh Pihak Legislatif dan Eksekutif	100
Gambar 3.4 Proses Penyusunan APBD Oleh DPRD Kota Semarang	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Interview Guide / Pedoman Wawancara

Lampiran 2. UU 17 tahun 2014 tentang Majelis Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Lampiran 3. UU Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Lampiran 4. UU Nomor 12 tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan

Lampiran 5. Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Peraturan DPRD Tentang Tata Tertib DPRD

Lampiran 6. Peraturan DPRD Kota Semarang Nomor 1 tahun 2017

Lampiran 7. Surat Penelitian

Lampiran 8. Dokumentasi

ABSTRAK

Anggota legislatif merupakan individu maupun kelompok orang yang menduduki badan legislatif (DPRD) yang mewakili masyarakat untuk menjalankan fungsinya. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul Keterwakilan Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan Berdasarkan Fungsi DPRD Di Kota Semarang periode 2014-2019. Fungsi yang dimaksud diantaranya adalah fungsi legislasi, penganggaran, dan pengawasan. Partisipasi politik perempuan merupakan suatu hal yang penting demi tercapainya kesetaraan gender di bidang politik, keterlibatan perempuan dalam kehidupan publik telah meningkat namun partisipasi dan keterwakilan mereka di lembaga legislatif baik di tingkat nasional maupun daerah dapat dikatakan belum memenuhi sesuai kuota 30%.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana keterlibatan perwakilan anggota dewan perempuan dalam setiap komisi di DPRD Kota Semarang Periode 2014-2019 dan hambatan apa yang anggota dewan perempuan dapatkan dalam menjalankan fungsi DPRD di DPRD Kota Semarang.

Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif, data penelitian diperoleh melalui wawancara, dokumentasi serta studi pustaka. Lokasi penelitian adalah di DPRD Kota Semarang. Informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah 5 anggota dewan perempuan pada tiap komisi sebagai subyek utama dan 1 anggota dewan laki-laki untuk mewakili pandangan dari sudut pandang lainnya.

Di dalam keanggotaan legislatif Kota Semarang Periode 2014-2019 terdapat 11 anggota dewan perempuan yang secara sah memenangkan suara dimasing-masing daerah pemilihan dan ini merupakan pertama kalinya jumlah keterwakilan perempuan di dalam Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Semarang mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari periode-periode sebelumnya. Akan tetapi kesebelas anggota dewan perempuan tersebut masih belum ada yang menduduki jabatan struktural penting, kedudukan tertinggi yang diperoleh oleh anggota dewan perempuan ini sebagai wakil ketua komisi dan disini terdapat 2 orang anggota dewan perempuan yang menempati posisi itu yaitu pada komisi A dan komisi D. Sedangkan 9 (sembilan) anggota dewan perempuan lainnya hanya berkedudukan sebagai anggota di salah satu komisi dan alat kelengkapan DPRD lainnya, seperti badan musyawarah, badan pembentukan perda, badan anggaran dan badan kehormatan. Kinerja anggota dewan perempuan dalam mengambil keputusan di Kota Semarang dapat dilihat berdasarkan upaya mereka dalam memperjuangkan hak dan tuntutan rakyat khususnya pada kaum perempuan melalui kebijakan dan pembangunan.

Kata kunci : keterwakilan perempuan, kedudukan, peran, kinerja, fungsi DPRD

ABSTRACT

Members of the legislature are individuals and groups of people who occupy the legislature (DPRD) representing the community to perform its functions. In this study the author took the title of Women Representation in Decision Making Based on the Function of Parliament in the city of Semarang period 2014-2019. The functions in question include the functions of legislation, budgeting, and supervision. Women's political participation is important for achieving gender equality in politics, women's involvement in public life has increased but their participation and representation in legislative bodies at both national and regional levels can be said to have not met the 30% quota.

The problem in this research is how the involvement of women council members representatives in each commission in Semarang Council for the period 2014-2019 and what obstacles women council members get in running the function of DPRD in Semarang City Council.

The research method used is qualitative research method is descriptive, research data obtained through interviews, documentation and literature study. The research location is in Semarang City Council. Informants or resource persons in this study are 5 female council members on each commission as the main subject and one male board member to represent the views from another point of view.

In the legislative membership of Semarang City Period 2014-2019 there are 11 female council members who legitimately win votes in each electoral district and this is the first time the number of representatives of women in the Regional House of Representatives of Semarang City has increased significantly from periods previous. However, the eleven female council members still have not occupied important structural positions, the highest positions obtained by this female councilor as vice chairman of the commission and here there are 2 women council members who occupy that position is on commission A and commission D. While 9 (nine) other female council members are only domiciled as members of one of the commissions and other DPRD fittings, such as deliberation bodies, regulatory bodies, budget bodies and honorary bodies. Performance of women council members in making decisions in Semarang City can be seen based on their efforts in fighting for the rights and demands of the people, especially for women through policy and development.

Keywords: women's representation, position, role, performance, function of DPRD